

TERNAK MATI KENA PENYAKIT PMK

307 Peternak Sleman Terima Ganti Rugi Rp 3,4 M

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) menyalurkan bantuan ganti rugi ternak yang mati akibat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) senilai Rp 3,4 miliar di Aula DP3 Sleman, Kamis (16/2). Penyaluran bantuan ganti rugi kali ini merupakan tahap ketiga yang menyasar sebanyak peternak sapi dan kambing atau domba yang telah terdara di 16 kapanewon di Sleman.

"Hari ini kita serahkan bantuan ganti rugi kepada 307 peternak dari 16 kapanewon. Total yang dibelikan tadi sekitar Rp 3.453.500.000 miliar," ungkap Bupati Sleman Kustini.

Bupati mengingatkan kepada peternak agar menggunakan uang ganti rugi tersebut untuk membeli bibit ternak sapi atau kambing. Tujuannya memulihkan kembali jumlah ternak di Kabupaten Sleman serta meningkatkan

usaha di sektor peternakan.

"Tadi saya juga sampaikan (peternak) untuk dibelikan ternak lagi. Yang kemarin sapi atau kambingnya yang jadi korban, dibelikan sapi atau kambing lagi. Dirawat lagi dan semoga lebih pertumbuhannya lebih bagus dari kemarin," ujarnya.

Menurut Bupati, bantuan tahap ketiga ini merupakan bantuan yang terakhir untuk peternak terdampak PMK di Kabupa-

perlu kewaspadaan bersama," tambahnya.

Sementara, Kepala DP3 Sleman Suparmono melaporkan, penerima bantuan ganti rugi PMK tahap ketiga ini sebanyak 307 peternak dengan rincian 344 ekor sapi dan 9 ekor domba atau kambing. Mereka adalah peternak yang telah masuk dalam data di SIKHNAS (sistem informasi kesehatan hewan nasional) pada tanggal 4 Agustus sampai 20 Desember 2022.

"Bantuan ganti rugi PMK ini dalam bentuk uang tunai dan diberikan kepada peternak melalui buku rekening. Besaran bantuan masih sama seperti tahap pertama yakni Rp 10 juta satu ekor sapi dan Rp 1.5 juta untuk satu ekor kambing atau



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan uang ganti rugi kepada peternak.

domba," terang Suparmono.

Pemberian ganti rugi PMK di Sleman dalam

tiga tahap mencapai 551 peternak dengan rincian 633 ekor sapi dan 21 ekor kambing atau domba.

"Total bantuan yang telah diberikan mencapai Rp 6.361.500.000," tambah Suparmono. **(Has)-f**

2 Personel Lanud Adisutjipto Dapat Penghargaan



KR-Istimewa

Dandnanud bersama dua personel yang meraih penghargaan.

SLEMAN (KR) - Sebanyak dua personel Lanud Adisutjipto yakni Mayor Pnb Bayu Anugerah RP dan Serka Misran Wahyudi SH mendapat penghargaan dari Komandan Komando Pembinaan

Doktrin, Pendidikan dan Latihan TNI Angkatan Udara (Dankodiklatau) Marsdya TNI Ir Tedi Rizalihan S MM. Keduanya telah berhasil menorehkan prestasi dalam pemilihan Instruktur Pener-

bang dan Tenaga Pendidik Teladan serta Personel berprestasi Kodiklatatau TA.

Dandnanud Adisutjipto Marsma TNI Dedy Susanto SE mengapresiasi dua personel Lanud Adisutjipto yang telah mendapatkan penghargaan dari Dankodiklatau. Penghargaan ini diberikan pada Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Kodiklatatau TA 2023, Rabu (15/2) di Jakarta.

"Kami sangat mengapresiasi atas prestasi yang diraih dua personel Lanud Adisutjipto Yogyakarta," katanya.

Menurutnya, penghargaan diberikan kepada Mayor Pnb Bayu Anugerah RP yang sehari-ha-

rinya menjabat sebagai Danflight B Skadik 102 Wingdik 100/Terbang Lanud Adisutjipto ini karena berprestasi dalam pemilihan Instruktur Penerbang dan Tenaga Pendidik Teladan. Sedangkan Serka Misran Wahyudi SH yang merupakan anggota Staf Hukum Lanud Adisutjipto berhasil meraih gelar doktor dalam studi Islam dengan predikat cumlaude Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta. "Selain untuk memotivasi diri sendiri, semoga penghargaan ini bisa menginspirasi personel lain. Supaya kinerja para personel lain bisa lebih meningkat," pintanya. **(Sni)-f**

Siswa SD Muhammadiyah Sapen Raih 97 Medali di Final Omnas ke-12 Tingkat Provinsi

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen kembali berjaya dengan meraih 97 medali pada Final Olimpiade Matematika, Sains dan Bahasa Inggris (Omnas) ke-12 Tingkat DIY yang digelar di Kompleks Perguruan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta pada 5 Februari 2023.

Omnas diikuti lebih dari 1.000 siswa dari berbagai kota/kabupaten di antaranya Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunungkidul, dan Klaten. "Ini merupakan olimpiade terbesar di Indonesia untuk mata pelajaran (maspel) Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris," ujar Heru Waseso ST MPd, Koordinator Olimpiade Matematika SD Muhammadiyah Sapen, Rabu (15/2).

Mapel Matematika menyumbang 9 medali emas, 13 perak dan 14 perunggu. Medali emas diraih Ramaniah Almahyra Ismoyo, Salsabila Putri Sari, Riandi Rasyid Qalby, Dzakwan Casey Aidan, Diaz Hisyam Kurnianto, Rheandra Syakayla Hananto, Alfina Fritia Sari, Aldrich Xaverio Tedja, dan Akhla Luqman Pradana.

Untuk 13 medali perak diraih Ahmad Raffi Alghazali, Lutfan Aysar Rusyaidi, Magna Zidane Setiabudi, Haziq Abqary Sarfaraz, Fathiya Khansa Salsabila, Arkaan Tsaqif Akhmadi, Husna Nurraihan, Gibran Aqila Nirwasita Wijanarko, Arshia Aryasatya Hero Damanhuri, Fachry Maula Zuhdan, Alan Zaky Kurniawan, Muhammad Nizam Pradita, dan Qaireen Nasywa Aqilla.

Kemudian 14 medali perunggu diraih Wafa Mumtaza, Elkhairani Putri Aribowo, Ayuningdy Maryam Inara, Amira Elsa Ramadhani, Evandra Al Bara Adhyasta, Arkatama Shifan Winatra, Zahiya Azzahra Kamila Dewi, Gibran Azka Shankara, Alesha Azzahra Giyarto, Alesha Naura Aqueena, Raditya Arindra Wicaksono, Vasilissa Faqiha Nasrullah, Andrea Almira Wikasinta, dan Alena Shaliha.

Mapel sains menyumbang 6 medali emas, 7 perak dan 12 perunggu. Medali emas diraih Ramaniah Almahyra Ismoyo, Prabadhathu Haruna, Kirana Cetta Maharani, Alya Zhafira Luthfia, Annisa Nabila Adhyaksa Nugroho, dan Farhan Nawa Putra.



KR-Istimewa

Siswa SD Muhammadiyah Sapen peraih medali bersama guru.

Medali perak diraih Kanaya Afsheena Maiza, Areta Hara Alula Prasetya, Nolan Afhamiza, Daffa Emirio Javier, Muhammad Rasya Pradipta, Avenzoar Haidar Amsriza, dan Keyshia Annaya Aurelia.

Untuk 12 perunggu diraih Alifatih Haidar Rahman, Wafa Mumtaza, Ahmad Raffi Alghazali, Bima Al Fatih Iskandar, Muhammad Sakha El Zhaf-ran, Hasiq Muhammad Daniswara, Muhammad Satya Alfatih, Kayyisa Nahda Hafizah, Nuh Ibrahim Muhammad, Akmal Luqman Pradana, Bima Sultan Ahza, dan Maritza Najdah Giyarto.

Mapel Bahasa Inggris menyumbang 4 medali emas, 16 perak dan 15 perunggu. Medali emas diraih Bima Sultan Ahza, Alifatih Haidar Rahman, Maryam Malika Carolina, dan Evandra Al Bara Adhyasta. Medali perak diraih Mohammad Hazzaz Verzasca, Tangguh Abiyu Lelakiku, Ramaniah Almahyra Ismoyo, Magna Zidane Setiabudi, Kirana Cetta Maharani, Savanna Diandra Tillandsia, Ferdian Valderrama, Haziq Abqary Sarfaraz, Annisa Nabila Adhyaksa Nugroho, Kyla Rayzeline Diandrana, Muhammad Raditya Harits Riza, Ayumi Surya Laksmi, Aryandini Sariri Hati, Alan Zaky Kurniawan, Agha Exa Rasendriya Alim, dan Vanya Ayndra Permana.

Untuk perunggu diraih Jenna-hara Senja Kinasih, Raffi Haikal Amsriza, Inara Ghinayudia Sajiwo, Nafis Ahza Rachmadi, Kayyisa Ghania Luvena, Jason Xaviero Bestafa, Hidetoshi Kinan Muhammad, Pandega Sakha Athallah Andami,

Nayla Zahra Putri, Muhammad Rasya Pradipta, Aliya Nafisa Zulyadaini, Firza Althafunnisa Tsaqif, Arshia Aryasatya Hero Damanhuri, Qaireen Nasywa Aqilla, Audrey Syntia Hermawan, dan Ibra Arganta Hero Damanhuri.

Heru menyatakan, berkat belajar keras anak-anak didiknya didukung pembinaan yang intensif di bawah asuhan guru-guru membuahkan hasil yang sangat menggemblakan. "Bukan hanya juara perseorangan, tetapi ini bisa menjadi juara secara berjamaah, karena banyaknya yang jadi juara. Harapannya di final nasional pada Juni 2023 anak-anak bisa meraih prestasi yang gemilang," imbuhnya.

Salah seorang peserta, Bima Sultan Ahza, yang berhasil meraih medali emas di bidang Bahasa Inggris dan perunggu di bidang Sains mengungkapkan rasa kegembiranya. "Alhamdulillah, saya mendapatkan medali emas dan perunggu. Terima kasih bapak dan ibu guru atas bimbingannya selama ini," ujarnya.

Ahza mengungkapkan, dirinya senantiasa meluangkan waktu untuk belajar di tengah kesibukannya menyiapkan diri menghadapi uji coba tes pendalaman materi.

Terpisah, Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Agung Rahmanto SH MPd menyambut gembira atas prestasi mengembirakan yang diraih secara berjamaah. "Terima kasih, salut dan bangga atas raih prestasi yang terbanyak dalam sejarah perolehan SD Muhammadiyah Sapen untuk satu kali mengikuti lomba", pungkasnya. **(Dev)-f**

TERKAIT PELAJAR SMK BUNUH DIRI Bupati Minta Tim Bekerja Lebih Cepat

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menyampaikan rasa duka yang mendalam atas meninggalnya pelajar salah satu SMK di Sleman. Meninggalnya pelajar dengan cara bunuh diri tersebut, menjadi perhatian khusus karena dialami seorang pelajar.

"Saya dapat informasi (pelajar bunuh diri) malam harinya. Atas nama pemerintah dan pribadi saya mengucapkan dukacita yang mendalam. Semoga keluarga tetap kuat, ikhlas, tabah dan mendoakan almarhum," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Kamis (16/2).

Menurutnya, seorang remaja yang masih berstatus pelajar tidak seharusnya bisa melakukan hal yang demikian. "Ini bukan hanya duka untuk orang tua almarhum, tetapi juga dunia pendidikan dan kita (pemerintah). Bukan hanya

mengambil hikmahnya, tetapi harus ada tindakan segera agar kejadian ini tidak terulang lagi," tandas Bupati.

Terkait kejadian ini, Bupati telah berkomunikasi dengan tim terpadu yang terdiri dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) dan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga). Tim terpadu diminta untuk segera melakukan assesment untuk dapat memformulasikan kegiatan preventif dan rehabilitasi ke depannya.

"Kita telah komunikasi agar ada segera langkah-langkah yang harus diambil. Saya juga minta tim terpadu dapat bekerja cepat agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali," terang Bupati. **(Has)-f**

Sardonoharjo, Kampung Siaga Bencana

NGAGLIK (KR) - Bupati Sleman Kustini kembali mengukuhkan Kampung Siaga Bencana (KSB), Kamis (16/2). Kali ini, pengukuhan dilakukan kepada KSB Kalurahan Sardonoharjo Kapane-won Ngaglik.

Sebanyak 50 orang terdiri dari relawan, tokoh masyarakat, limmas, kader, karang taruna dan difabel dikukuhkan, ditandai dengan penyerahan secara simbolis Surat Keputusan (SK) pengukuhan kepada perwakilan peserta KSB.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Sleman Sigit Indarto melaporkan, pembentukan KSB

Kalurahan Sardonoharjo telah dimulai Selasa (14/2). Persiapan pembentukan KSB ini dilakukan dengan berbagai materi pelatihan diantaranya pertolongan pertama pada kedaruratan, tim reaksi cepat, shelter, dapur umum, logistik dan keposkoan.

Sementara Bupati mengatakan, pengukuhan KSB ini merupakan langkah strategis untuk menanamkan kesadaran masyarakat akan risiko bencana. Dengan kesadaran ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana yang ada di wilayahnya. **(Has)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Memperluas Jaringan untuk Memperkuat Pengabdian

SLEMAN (KR) - Mendapat kepercayaan dari rakyat untuk duduk kursi di DPRD Kabupaten Sleman merupakan sebuah amanat yang berat bagi Ani Martanti ST. Untuk itu sejak dilantik menjadi anggota DPRD Sleman, Ani Martanti terus memperluas jaringan guna memperkuat pengabdian-nya kepada masyarakat.

"Saya harus jawab betul kepercayaan masyarakat yang telah memilih saya sehingga bisa menjadi anggota dewan. Bagaimana memperjuangkan nasib masyarakat, khususnya kaum marginal," kata Ani Martanti dari Fraksi PKB, Kamis (16/2).

Sebagai seorang politikus, Ani tahu betul komunikasi yang baik merupakan kunci dalam menjalankan pekerjaan maupun mewujudkan sebuah mimpi. Untuk itu dirinya tidak pernah membatasi berkomunikasi dengan siapa pun untuk memperluas dan memperkuat jaringan, baik itu masyarakat, sesama anggota dewan, pemerintah daerah, kementerian maupun pihak swasta.

"Jangan pernah menganggap remeh komunikasi. Dengan komunikasi yang baik, justru memperjelas pekerjaan kita. Apalagi orang yang terjun ke dunia politik, komunikasi yang baik itu kunci dalam memperkuat jaringan," tegas warga Pakem ini.

Ani pun mengaku sangat merasakan efek dari banyaknya jaringan yang telah dibangun. Dimana itu justru untuk memperkuat pengabdian sebagai anggota legislatif di Kabupaten Sleman. "Jaringan yang saya bangun itu bukan untuk kepentingan pribadi. Justru untuk memperkuat saya dalam mengabdikan ke masyarakat Sleman," ucap Wakil Ketua Komisi A ini.

Menurutnya, dengan jaringan yang telah

Ani Martanti ST Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB



KR-Istimewa

Implementasi pengabdian Ani Martanti kepada masyarakat.

dibangun, banyak program pemerintah yang telah dibawa ke masyarakat. Tak hanya program dari Pemkab Sleman saja, namun Pemda DIY hingga kementerian. "Melalui jaringan itu, sangat sering mendapat informasi adanya program dari pemerintah, utamanya dari kementerian. Kemudian program itu saya bawa ke masyarakat Sleman," tuturnya.

Disitulah, lanjut Ani, titik kepuasan sebagai anggota dewan bisa memperjuangkan masyarakat melalui program dari pemerintah. Harapannya, program yang dibawa bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Saya akan memperjuangkan nasib masyarakat, khususnya kaum marginal. Supaya kehidupan masyarakat bisa lebih sejahtera," tutup Ani. **(Sni)-f**